

Kehadiran Festival Film Purbalingga Disambut Antusias Masyarakat Banyumas

Oleh: Vinta -- Editor: Candranita Purbani -- 21 Mar 2024 - 14:52



Direktur Festival Film Purbalingga, Nangki Nirmanto (kiri) dan Dosen Fakultas Ilmu Budaya Unsoed, Aldi Aditya (kanan) (Foto: Dok. RRI)

KBRN, Banyumas: Kehadiran Festival Film Purbalingga di wilayah Banyumas, mendapat respon baik oleh masyarakat. Apalagi di saat Festival Film Purbalingga belum lama ini telah mengeluarkan sebuah program yang diberinama "Layar Tanjleb" di sejumlah lokasi.

Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Festival Film Purbalingga, Nangki Nirmanto. Ia mengatakan tujuan dari program ini untuk mengajak masyarakat agar melihat pemutaran film bersama, terutama film lokal.

"Bicara soal respon pasti sangat baik, karena biasanya layar tanjleb itu diselenggarakan diruangan terbuka. Dan itu pasti banyak didatangi masyarakat antusiasnya begitu besar," katanya saat di wawancarai RRI, Kamis (21/3/2024).

Tidak hanya itu, Nangki juga mengatakan kehadiran layar Tanjleb ini akan menjadi moment nostalgia dikalangan orang tua. Sebab, dulu pemutaran film melalui layar juga pernah dilakukan hanya saja dengan konsep yang berbeda dari sekarang.

Sedangkan untuk sisi generasi muda, lebih kepada memperkenalkan situasi, dan suasana saat menonton di layar. Bahkan, dengan kehadiran medium layar tanjleb akan menjadi lebih efektif di beberapa desa yang masih memiliki keterbatasan layar.

"Kita sebenarnya target utamanya membudayakan budaya itu sendiri kepada masyarakat. Dan akan menciptakan peluang wahana promosi pariwisata dan akan berdampak pada publikasi kearifan lokal melalui film," kata Nangki.

Menurutnya, film-film yang baik adalah film yang berbasis lokal. Yang mana diproduksi oleh pemuda desa atau komunitas film yang ada di desa itu sendiri.

"Film yang berpotensi pasti film lokal, artinya film itu memiliki daya tarik tersendiri. Karena promosi yang dibawa biasanya terkait dengan suasana kampung, kebudayaan," katanya.

"Jadi, hal itu bisa berdampak memperkenalkan kebudayaan kesenian, lokasi bahkan kepada orang lain diluar kampung tersebut," ujar Nangki, menambahkan.

Oleh karena itu, Nangki berharap kedepannya kelompok pemutar film semakin banyak di setiap kampung. Tujuannya agar setiap pemuda yang masuk dalam kelompok tersebut bisa terus membawa budaya, kebiasaan di kampung tersebut melalui film yang diceritakannya.